

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG KULIT MANGGIS
(*Garcinia mangostana L.*) SEBAGAI *FEED ADDITIVE* DALAM
RANSUM TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR
(*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI

OLEH :

FAHRUL ROZI

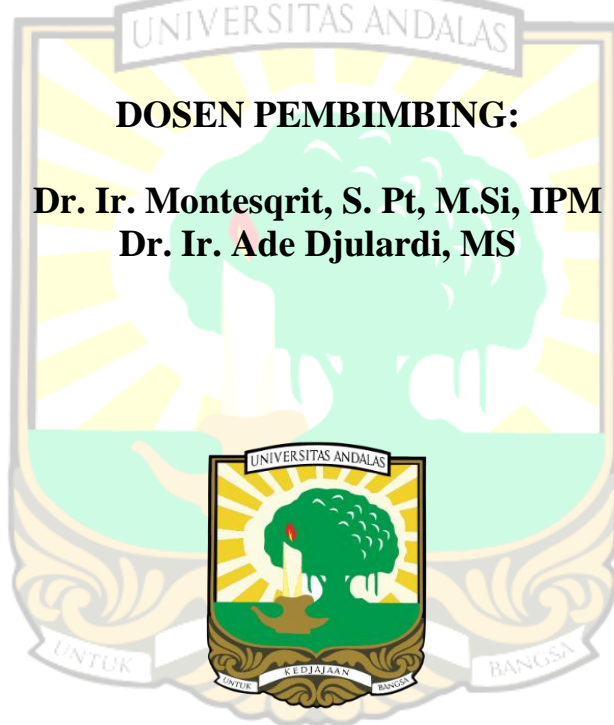
1810612152

UNIVERSITAS ANDALAS

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Ir. Montesqrit, S. Pt, M.Si, IPM

Dr. Ir. Ade Djulardi, MS



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG KULIT MANGGIS (*Garcinia mangostana L.*) SEBAGAI FEED ADDITIVE DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix japonica*)

Fahrul Rozi bimbingan
Dr. Ir. Montesqrit, S. Pt, M.Si, IPM dan Dr. Ir. Ade Djulardi, MS
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung kulit manggis (*Garcinia mangostana L.*) sebagai *Feed Additive* dalam ransum terhadap Performa puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*). Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh petelur berumur 30 minggu yang telah berproduksi 40%. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan tersebut meliputi: A Ransum kontrol (tanpa penambahan tepung kulit manggis), B (ransum + 1% TKM), C (ransum + 2% TKM), D (ransum + 3% tepung TKM) dan E (ransum + 4% TKM). Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, berat telur harian, produksi telur harian, produksi massa telur, dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian tepung kulit manggis berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap produksi massa telur, konsumsi ransum, dan konversi ransum. Tetapi berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap produksi telur harian. dan berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap berat telur harian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung kulit manggis (*Garcinia mangostana L.*) sebagai *Feed Additive* dalam ransum terhadap Performa puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) terbaik terdapat pada perlakuan E yaitu dengan penambahan TKM sebesar 4%. Pada perlakuan ini diperoleh rata-rata konsumsi ransum sebesar 21,85 g/ekor/hari, rata-rata berat telur harian sebesar 10,65 gram, rata-rata produksi telur harian sebesar 46,73%, rata-rata produksi massa telur sebesar 4,80 g/ekor dan rata-rata konversi ransum sebesar 4,62.

Kata Kunci: *Feed additive*, Kulit Manggis, Performa produksi puyuh, Puyuh petelur.